

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan langkah awal untuk membentuk watak dalam mewujudkan kecerdasan bagi siswa. Di era global ini banyak masyarakat ingin melanjutkan ke jenjang sekolah menengah pertama sehingga memunculkan persaingan untuk menyajikan iklim akademik yang kondusif. Suasana kondusif dapat mendukung proses pembelajaran dan penciptaan prestasi. Untuk mewujudkan semua itu perlu adanya kerja sama antara Guru dengan Siswa agar mendapatkan hasil seleksi yang objektif, tidak memihak pada salah satu siswa.

Untuk menghindari subyektifitas keputusan yang dihasilkan, diperlukan suatu sistem pendukung (SPK) yang dapat membantu pihak sekolah dalam memutuskan kriteria untuk menjadi siswa berprestasi disekolah tersebut. SPK merupakan salah satu model yang dibangun untuk menyelesaikan masalah yang terstruktur. Untuk itulah, diperlukan suatu metode seleksi yang terstruktur, sintesis, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses pengambilan keputusan pada dasarnya adalah memilih sesuatu yang alternatif. Metode yang cukup obyektif dapat membantu kerangka berfikir manusia dalam mengambil keputusan yang kompleks adalah *Analytical Hierachy Procces* (AHP).

Dalam menentukan siswa berprestasi yaitu dilihat dari hasil raport yang sudah mencakup aspek-aspek nilai, seperti nilai keaktifan, nilai prestasi, nilai kedisiplinan atau akhlak. Proses seleksi siswa berprestasi mengalami kendala subyektifitas dalam proses pengambilan keputusan oleh karena itu diperlukan suatu sistem pengambil keputusan yang cepat, mudah dan objektif. Seleksi merupakan tahapan untuk memutuskan apakah layak dalam pemilihan siswa

berprestasi berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Pada AHP, permasalahan yang ada didekomposisi berdasarkan kriteria yang lebih spesifik menggunakan sistem hierarki, kemudian diolah sedemikian rupa sehingga menemukan alternatif solusi yang optimal. Metode AHP dapat menyeleksi tiap-tiap siswa untuk memberikan penilaian kepada siswa, melakukan kriteria dan perubahan nilai bobot pada tiap siswa berpredikat siswa berprestasi.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memperoleh rumusan masalah untuk sistem pendukung keputusan siswa berprestasi, yaitu :

1. Bagaimana sistem pendukung keputusan ini memilih siswa yang mendapat gelar siswa berprestasi di MTs. NURUL A'MIN Jatiroto?
2. Bagaimana implementasi metode AHP dalam menentukan siswa berprestasi?

### **1.3 Batasan Masalah**

Agar penelitian tidak meluas dan dapat terarah sesuai dengan tujuan penelitian, maka permasalahan dibatasi pada :

1. Kriteria penentuan siswa-siswi berprestasi di MTs. NURUL AMIN Jatiroto yaitu dilihat dari nilai prestasi, kedisiplinan dan nilai keaktifan.
2. Pengolahan data menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
3. Untuk mengurangi subjektifitas dalam menyediakan input awal pada metode AHP maka di lakukan kuisisioner untuk menentukan bobot dari kriteria kedisiplinan.
4. Data pengisian Kuisisioner adalah seluruh siswa MTs. NURUL A'MIN Jatiroto. Data pengujian adalah siswa-siswi yang ada di MTs. NURUL AMIN Jatiroto dengan mengisi kuisisioner dan mendapatkan nilai

tertinggi pada keunggulan yang dimiliki. Jika nilai keunggulan yang dimiliki sama besar, maka perbandingan nilai selanjutnya adalah siswa yang mendapat nilai tertinggi pada hasil tes tersebut.

5. Syarat umum dalam penyeleksian adalah siswa-siswi yang mendapatkan nilai unggul atau peringkat dikelasnya.

#### **1.4 Tujuan penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui siswa-siswi yang mendapat gelar berprestasi khususnya di MTs.NURUL AMIN Jatiroto angkatan 2014 dengan sistem pendukung yang menggunakan metode Analytical Hierarchy Process (AHP) berbasis WEB.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Meminimalisir subjektivitas dalam penentuan siswa-siswi berprestasi.
2. Mendapatkan pilihan siswa-siswi berprestasi yang memenuhi kriteria dari pihak sekolah.
3. Memberikan motivasi kepada Siswa untuk lebih semangat dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler agar dapat menjadi siswa yang berprestasi.